



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1360-1370

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2020

Pengembangan Media Buku Berbasis Bahasa Ibu untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini melalui Model ADDIE

Yakoba Kristina Siu¹, dan Martha Christianti²

^{1,2} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya penggunaan bahasa Ngada pada anak usia dini, sehingga diperlukan media pembelajaran yang kontekstual berbasis budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku berbasis bahasa Ngada yang layak serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kosakata anak kelompok B Taman Kanak-kanak. Metode yang digunakan adalah Research and Development dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas 15 anak pada uji coba kelompok kecil dan 45 anak pada uji coba kelompok besar. Data dikumpulkan melalui penilaian ahli, observasi, dan angket guru, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan sangat baik dan efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Ngada anak. Peningkatan kemampuan kosakata terlihat secara konsisten pada kedua tahap uji coba. Dengan demikian, media buku ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk mendukung pelestarian bahasa daerah sejak usia dini. Pengembangan media pembelajaran berbasis buku yang mengintegrasikan kosakata bahasa Ngada dengan konteks budaya lokal secara sistematis, sehingga tidak hanya mendukung stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini, tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian bahasa daerah sejak dini.

Kata Kunci : Kosakata; Media Buku; Taman Kanak-Kanak

ABSTRACT. This study is motivated by the declining use of the Ngada language among early childhood learners, indicating the need for contextual learning media based on local culture. The aim of this study is to develop a Ngada language-based book as an appropriate learning medium and to examine its effectiveness in improving the vocabulary of Group B kindergarten children. The method employed is Research and Development using the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of 15 children in the small-group trial and 45 children in the large-group trial. Data were collected through expert validation, observation, and teacher questionnaires, and were analyzed using descriptive quantitative techniques. The results indicate that the developed media has a very high level of feasibility and is effective in improving children's Ngada vocabulary. The improvement in vocabulary skills was consistently observed in both trial stages. Therefore, this book can be used as an alternative learning medium to support the preservation of regional languages from an early age. The development of book-based learning media that systematically integrates Ngada language vocabulary with local cultural contexts, so that it not only supports the stimulation of early childhood language development, but also contributes to the preservation of regional languages from an early age.

Keyword : Vocabulary; Book Media; Kindergarten

Copyright (c) 2026 Yakoba Kristina Siu dkk.

✉ Corresponding author : Yakoba Kristina Siu

Email Address : yakobakristina.2024@student.uny.ac.id

Received 24 Januari 2026, Accepted 28 April 2026, Published 28 April 2026

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak usia dini karena berfungsi sebagai sarana utama untuk berkomunikasi, berpikir, dan berinteraksi sosial [1]. Penguasaan bahasa sejak dini menjadi fondasi penting bagi perkembangan literasi dan kesiapan belajar anak pada jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu komponen utama dalam perkembangan bahasa adalah kosakata, karena memungkinkan anak memahami dan menggunakan makna ujaran secara efektif dalam interaksi sehari-hari [2]. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, bahasa tidak hanya dipahami sebagai kemampuan linguistik, tetapi juga sebagai proses sosial dan kultural. Bahasa ibu berperan sebagai dasar anak dalam membangun makna dan memahami lingkungan sekitarnya, sehingga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kosakata dan pra-literasi anak [3],[4]. Dengan demikian, penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

Namun, dalam praktik pembelajaran di Taman Kanak-kanak, penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa ibu anak cenderung mengalami penurunan. Anak lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari, sehingga berdampak pada rendahnya penguasaan kosakata bahasa daerah. Balai Bahasa Provinsi NTT melaporkan bahwa bahasa Ngada termasuk dalam bahasa daerah yang menghadapi tantangan keberlanjutan penggunaan [5]. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya bahasa ibu dalam pembelajaran dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan kontekstual, seperti buku bergambar, efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini [6],[7]. Selain itu, media berbasis budaya lokal juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran bahasa [8],[9]. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya belum secara spesifik mengembangkan media pembelajaran berbasis bahasa daerah tertentu, khususnya bahasa Ngada, serta belum menguji secara simultan aspek kelayakan dan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran bahasa daerah pada anak usia dini.

Di sisi lain, secara konseptual anak usia dini belajar secara optimal melalui pengalaman yang konkret dan visual [10]. Akan tetapi, keterbatasan media pembelajaran berbasis bahasa daerah masih menjadi kendala dalam implementasi muatan lokal di Taman Kanak-kanak [11]. Hal ini menegaskan kebutuhan mendesak akan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan budaya lokal anak.

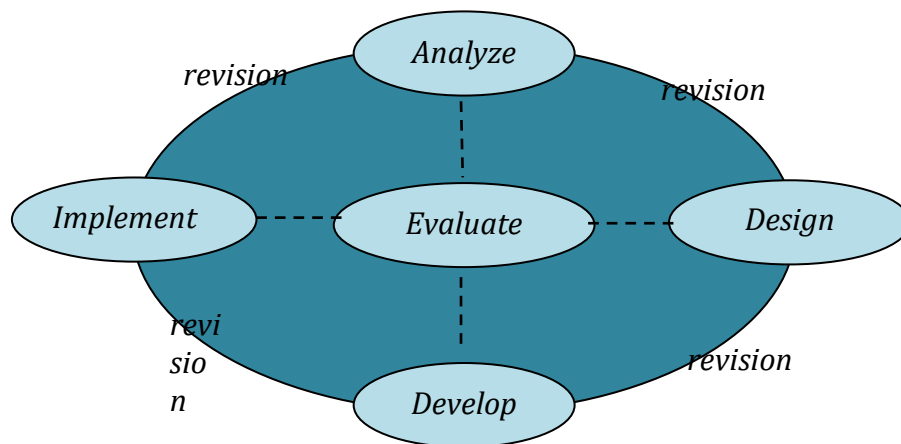
Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa guru TK di Kabupaten Ngada jarang menggunakan bahasa daerah dalam proses belajar mengajar. Dari hasil observasi awal, hanya sekitar 5% anak kelompok B yang telah menguasai kosakata dasar bahasa Ngada secara memadai. Guru juga menyampaikan bahwa keterbatasan media pembelajaran berbasis bahasa daerah menjadi hambatan utama dalam pembelajaran muatan lokal.

Uraian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran dengan ketersediaan media pembelajaran

yang kontekstual dan berbasis budaya lokal. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) berupa pengembangan media buku berbasis bahasa Ngada sebagai sarana pembelajaran yang kontekstual bagi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku yang layak digunakan serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kosakata bahasa Ngada pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media buku *Ja'o Isi Ngada* serta menguji kelayakan dan keefektifannya dalam meningkatkan kosakata bahasa Ngada pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang meliputi tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) [12]. Tahapan pengembangan produk disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi dari Model ADDIE

Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik anak, serta permasalahan terkait rendahnya penguasaan kosakata bahasa Ngada melalui kajian kurikulum, media, dan materi. Tahap perancangan meliputi penyusunan konsep media, desain isi buku, serta penentuan indikator pembelajaran. Tahap pengembangan dilakukan melalui pembuatan produk awal yang kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi serta dilakukan revisi secara bertahap. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan dan efektivitas media berdasarkan hasil uji coba.

Penelitian dilaksanakan di beberapa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, yaitu TKN Beiposo, TKN Regina Pacis Bajawa, TKN Harapan Bangsa Bajawa, dan TKN Bogenga. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria anak kelompok B (usia 5–6 tahun) yang belum menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran. Uji coba kelompok kecil melibatkan 15 anak, sedangkan uji coba kelompok besar melibatkan 45 anak. Guru kelas turut dilibatkan sebagai responden dalam penilaian kelayakan media.

Desain uji coba menggunakan pendekatan *pretest-posttest design* untuk mengukur peningkatan kemampuan kosakata anak sebelum dan sesudah penggunaan media. Uji coba dilakukan secara bertahap melalui kelompok kecil dan kelompok besar, serta disertai revisi produk pada setiap tahap pengembangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan wawancara [13]. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan capaian perkembangan kosakata anak selama penggunaan media. Angket diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan guru untuk menilai kelayakan produk. Wawancara digunakan untuk menggali kebutuhan awal serta mendukung pelaksanaan *pretest* dan *post-test*. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi, angket penilaian kelayakan, dan panduan wawancara yang disusun berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak usia dini.

Validitas instrumen dan kelayakan produk diuji melalui *expert judgment* yang melibatkan empat orang ahli, terdiri atas dua ahli media dan dua ahli materi. Ahli media merupakan dosen pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Teknologi Pendidikan, sedangkan ahli materi merupakan dosen Pendidikan Anak Usia Dini. Seluruh ahli berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran anak usia dini. Keterlibatan para ahli ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian isi, keakuratan materi, kualitas tampilan, serta kesesuaian media dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Hasil penilaian para ahli digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan produk sebelum diujicobakan kepada subjek penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Data hasil validasi ahli dan angket dianalisis menggunakan skor rata-rata dan dikonversi ke dalam kategori kualitatif berdasarkan skala *Likert*. Data hasil observasi dianalisis berdasarkan kategori capaian perkembangan anak. Untuk mengukur efektivitas media, data *pretest* dan *post-test* dianalisis menggunakan nilai *gain score* guna mengetahui peningkatan kemampuan kosakata anak setelah penggunaan media. Hasil *gain* kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori peningkatan untuk menentukan tingkat efektivitas media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media buku *Ja'o Isi Ngada* yang dikembangkan memuat pembelajaran kosakata bahasa Ngada yang dirancang dalam beberapa tema utama, yaitu diriku, lingkunganku, budayaku, binatang, dan tanaman. Setiap tema disajikan secara kontekstual melalui subtema berbasis kosakata bahasa Ngada dan dikemas dalam bentuk buku bergambar, kartu gambar berperekat, serta buku panduan bagi guru. Pengemasan ini bertujuan untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hasil penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu kelayakan media dan efektivitas penggunaan media dalam meningkatkan kosakata bahasa ngada anak.

Kelayakan Media Buku *Ja'o Isi Ngada*, penilaian kelayakan media dilakukan menggunakan skala Likert 1-5, dengan kategori penilaian: 1,00-2,60 (kurang), 2,61-3,40 (cukup), 3,41-4,20 (baik), dan 4,21-5,00 (sangat baik).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Rata-rata	Kriteria
1.	Manfaat dan kegunaan media buku dalam pembelajaran anak usia dini	5,0	Sangat Baik
2.	Penerapan prinsip media buku yang sesuai dengan karakteristik anak	4,8	Sangat Baik
3.	Kategori pemilihan media buku untuk kegiatan pembelajaran	5,0	Sangat Baik
4.	Karakteristik media cetak dua dimensi	4,8	Sangat Baik
5.	Prinsip umum pembuatan media berbasis visual	4,8	Sangat Baik
Rata-rata		4,9	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa media buku *Ja'o Isi Ngada* memperoleh skor rata-rata 4,9 yang berada pada kategori "sangat baik". Secara analitik, seluruh aspek penilaian berada pada rentang skor 4,8–5,0, yang menunjukkan tingkat konsistensi kualitas media yang tinggi.

Aspek manfaat dan kegunaan media serta kategori pemilihan media memperoleh skor maksimum (5,0), yang mengindikasikan bahwa media memiliki relevansi yang sangat kuat dengan tujuan pembelajaran dan mudah diimplementasikan dalam kegiatan belajar anak usia dini. Sementara itu, aspek penerapan prinsip media, karakteristik media dua dimensi, dan prinsip visual memperoleh skor 4,8, yang menunjukkan bahwa media telah memenuhi kaidah desain pembelajaran, meskipun masih memiliki ruang pengembangan minor.

Dengan demikian, secara keseluruhan media yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria kelayakan, tetapi juga menunjukkan kualitas desain yang stabil pada seluruh aspek yang dinilai.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Rata-rata	Kriteria
1.	Kesesuaian isi media dengan standar pengenalan bahasa Ngada pada anak usia dini	5,0	Sangat Baik
2.	Ketetapan materi ditinjau dari karakteristik dan tahap perkembangan anak	4,8	Sangat Baik
3.	Teknik penyajian materi dalam media buku	5,0	Sangat Baik
Rata-rata		4,9	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media buku *Ja'o Isi Ngada* memperoleh skor rata-rata 4,9 yang juga berada pada kategori "sangat baik". Rentang skor antar aspek (4,8–5,0) menunjukkan bahwa kualitas materi memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan standar pembelajaran anak usia dini.

Aspek kesesuaian isi dan teknik penyajian materi memperoleh skor tertinggi (5,0), yang menunjukkan bahwa materi telah disusun secara sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan pengenalan bahasa Ngada. Sementara itu, aspek ketepatan materi berdasarkan karakteristik perkembangan anak memperoleh skor 4,8, yang mengindikasikan bahwa materi telah sesuai dengan tahap perkembangan anak, meskipun masih dapat disempurnakan pada aspek tertentu.

Hasil ini menunjukkan bahwa materi dalam media tidak hanya valid secara isi, tetapi juga telah mempertimbangkan aspek perkembangan anak dan prinsip pembelajaran yang sesuai.

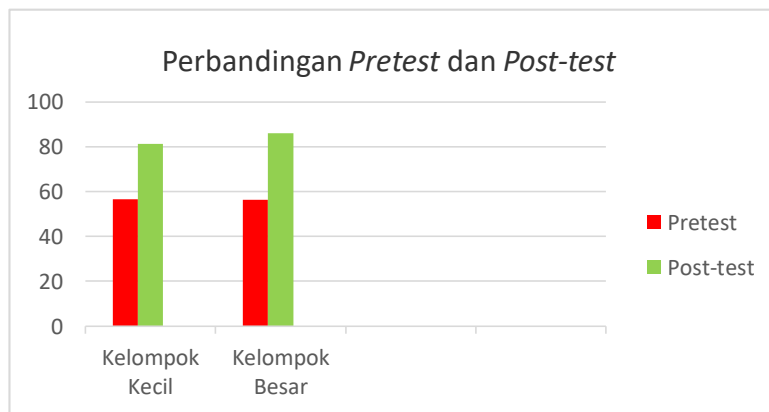
Efektivitas penggunaan media buku *ja'o isi Ngada*

Tabel 3. Rekapitan Keseluruhan Hasil *Pretest-Posttest* dan *Gain Score*

Kelompok	Jumlah Siswa	Pretest	Post-Test	Gain	N-Gain	Kategori
Kecil	15	56,58	81,29	24,71	0,57	Sedang
Besar	45	56,34	85,93	29,59	0,68	Sedang-Tinggi
Total	60	56,46	83,61	27,15	0,62	Sedang

Berdasarkan Tabel 3, hasil pretest dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosakata bahasa Ngada setelah penggunaan media pembelajaran. Rerata skor kelompok kecil naik dari 56,58 menjadi 81,29, sedangkan kelompok besar dari 56,34 menjadi 85,93. Secara keseluruhan, rerata skor berubah dari 56,46 menjadi 83,61, yang mencerminkan adanya peningkatan capaian pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan tersebut, dilakukan analisis menggunakan N-Gain dengan rumus: $N-Gain = \frac{(Post-test - Pretest)}{(100 - Pretest)}$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai N-Gain pada kelompok kecil sebesar 0,57 (kategori sedang), kelompok besar sebesar 0,68 (kategori sedang-tinggi), dan secara keseluruhan sebesar 0,62 (kategori sedang). Temuan ini mengindikasikan bahwa media buku Ja'o Isi Ngada cukup efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Ngada anak usia dini.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Post-test*

Berdasarkan Gambar 2, terlihat secara visual adanya tren peningkatan kemampuan kosakata pada kedua kelompok setelah penggunaan media buku Ja'o Isi Ngada. Grafik menunjukkan pola kenaikan yang konsisten, dengan kecenderungan peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok besar. Visualisasi ini menunjukkan kecenderungan dampak yang relatif konsisten pada berbagai skala kelompok. Dengan demikian, hasil visualisasi ini memperkuat temuan analisis N-Gain yang menunjukkan bahwa efektivitas media buku Ja'o Isi Ngada berada pada kategori sedang hingga mendekati tinggi.

Tabel 4. Hasil Observasi dan Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Kelompok Kecil	Kriteria	Kelompok Besar	Kriteria
1.	Skor observasi kegiatan uji coba produk	4,1	Baik	4,3	Sangat Baik
2.	Penilaian guru terhadap kelayakan media	100	Memenuhi Aspek Kelayakan	100	Memenuhi Aspek Kelayakan

Berdasarkan Tabel 4, hasil observasi menunjukkan skor 4,1 (baik) pada kelompok kecil dan 4,3 (sangat baik) pada kelompok besar. Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran ketika media digunakan pada skala yang lebih luas. Selain itu, hasil penilaian guru menunjukkan bahwa media memperoleh nilai 100% memenuhi aspek kelayakan, yang mengindikasikan bahwa

media tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga praktis dalam implementasi pembelajaran di kelas.

Secara analitik, hasil observasi dan respon guru memperkuat temuan kuantitatif sebelumnya, bahwa media tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga menunjukkan indikasi dukungan terhadap keterlibatan dan kelancaran proses pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas media dapat dilihat tidak hanya dari peningkatan skor, tetapi juga dari aspek kepraktisan dan penerimaan pengguna. Meskipun demikian, hasil ini masih bersifat deskriptif dan belum didukung oleh uji statistik inferensial, sehingga interpretasi efektivitas perlu dilakukan secara hati-hati.



Gambar 3. Tampilan Media Buku *Ja'o Isi Ngada*
(Sumber: dokumentasi peneliti)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku *Ja'o Isi Ngada* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, serta menunjukkan efektivitas pada kategori sedang dalam meningkatkan kosakata bahasa Ngada anak usia dini. Hal ini terlihat dari peningkatan skor pretest ke post-test yang didukung oleh nilai N-Gain sebesar 0,62 pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas media tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh konteks penggunaan, karakteristik anak, serta kualitas implementasi pembelajaran.

Media berbasis visual memiliki peran penting dalam membantu anak memahami makna bahasa melalui representasi konkret yang mudah dikenali. Media visual berbasis buku memungkinkan anak mengaitkan simbol bahasa dengan objek nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna [6]. Selain itu, kesesuaian media dengan karakteristik anak usia dini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena media dirancang sesuai dengan tahap perkembangan anak [14]. Penyajian kosakata secara kontekstual dan bertahap juga terbukti mendukung perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak, mengingat penguasaan kosakata merupakan fondasi utama dalam kemampuan komunikasi dan literasi [1],[2],[15].

Penggunaan bahasa ibu dalam media pembelajaran turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman kosakata anak. Bahasa ibu memungkinkan anak membangun makna secara lebih alami karena berkaitan langsung dengan pengalaman sosial dan budaya mereka [16]. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran PAUD dapat

meningkatkan perkembangan bahasa anak secara positif [3],[17]. Selain itu, integrasi budaya lokal dalam media pembelajaran juga terbukti meningkatkan keterlibatan anak, karena materi yang disajikan lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka [9],[18].

Dari aspek desain, penggunaan warna yang kontras, ilustrasi yang menarik, serta bahan yang aman dan tahan lama terbukti mampu meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Media yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan anak selama proses belajar [19],[20]. Selain itu, media yang fleksibel dan dapat digunakan berulang kali memberikan keuntungan dalam keberlanjutan pembelajaran [21]. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa anak dapat berinteraksi dengan media, menunjukkan rasa ingin tahu, serta terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Namun demikian, peningkatan kemampuan kosakata yang diperoleh anak berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa efektivitas media masih berada pada kategori sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas media, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kemampuan kognitif dan gaya belajar memengaruhi kecepatan pemahaman kosakata pada setiap anak [22],[23]. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan bahasa juga berperan penting, terutama bagi anak yang tidak terbiasa menggunakan bahasa Ngada dalam kehidupan sehari-hari [19].

Kondisi lingkungan belajar juga turut memengaruhi efektivitas pembelajaran. Pada uji coba kelompok besar, pengelolaan kelas yang kurang kondusif menyebabkan terganggunya konsentrasi anak. Namun demikian, hasil pada kelompok besar menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kecil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kendala dalam pengelolaan kelas, faktor lain seperti intensitas interaksi dan adaptasi penggunaan media kemungkinan turut memengaruhi hasil pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang baik perlu didukung oleh pengelolaan kelas yang efektif agar hasil pembelajaran dapat lebih maksimal [21]. Selain itu, keberagaman karakteristik anak, termasuk adanya anak dengan kebutuhan khusus, menuntut guru untuk mampu menyesuaikan strategi pembelajaran agar seluruh anak tetap dapat terlibat secara optimal [22].

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dalam hal efektivitas media pembelajaran berbasis buku dan budaya lokal dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Namun demikian, capaian peningkatan dalam penelitian ini berada pada kategori sedang, berbeda dengan beberapa penelitian lain yang menunjukkan kategori tinggi. Perbedaan ini diduga dipengaruhi oleh variasi latar belakang bahasa anak, keterbatasan durasi intervensi, serta kondisi lingkungan pembelajaran yang belum sepenuhnya optimal. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas media pembelajaran dipengaruhi oleh interaksi antara media, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis efektivitas media hanya menggunakan pendekatan deskriptif melalui perhitungan N-Gain tanpa didukung oleh uji statistik inferensial, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Kedua, durasi intervensi yang relatif singkat memungkinkan belum optimalnya peningkatan

kemampuan kosakata anak. Ketiga, variasi latar belakang bahasa anak serta kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif pada saat uji coba turut memengaruhi hasil penelitian. Keempat, jumlah sampel yang terbatas pada satu konteks lembaga PAUD tertentu menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan durasi intervensi yang lebih panjang serta dukungan lingkungan belajar yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media buku *Ja'o Isi Ngada* yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian ahli dan guru. Selain itu, penggunaan media ini menunjukkan efektivitas pada kategori sedang dalam meningkatkan kosakata bahasa Ngada anak Kelompok B, yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil *pretest* dan *post-test*. Novelty penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran berbasis buku yang mengintegrasikan kosakata bahasa Ngada dengan konteks budaya lokal secara sistematis, sehingga tidak hanya mendukung stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini, tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian bahasa daerah sejak dini. Secara praktis, media ini dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar bagi guru PAUD dalam mengenalkan bahasa daerah secara kontekstual dan interaktif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan penggunaan desain eksperimen dengan durasi intervensi yang lebih panjang serta dukungan uji statistik inferensial agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada kepala sekolah dan guru Taman Kanak-kanak yang telah membantu selama proses uji coba media pembelajaran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para ahli media dan ahli materi atas masukan dan penilaian yang diberikan, serta kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- [1] R. Abidin, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2020. [Daring]. Tersedia pada: https://lp2ihki.um-surabaya.ac.id/assets/files/d8815f2f-54e2-11ed-9add-000c29cc32a6_buku_masratno_reduced.pdf
- [2] M. Christianti, T. H. Retnowati, dan S. Wening, "Predictors of Children's Literacy: A Meta-Analysis Study Alphabet of Knowledge," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, hal. 2428–2442, Mei 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i2.4193.
- [3] F. Faridy, L. Amelia, dan C. U. Umamah, "Analisis Penggunaan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Ibu Pada Anak Usia Dini," *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 9, no. 1,

- hal. 74, Mar 2023, doi: 10.24235/awlady.v9i1.12544.
- [4] Y. M. Fono, E. Ita, M. E. Odo, K. Ngole, dan M. Ninu, "Pengembangan Lembar Kerja Anak Berbasis Bahasa Ibu Bagi Peningkatan Pra-Literasi Di Kober Peupado," *As-Sibyan J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 9, no. 2, hal. 285–294, Des 2024, doi: 10.32678/assibyan.v9i2.10711.
- [5] B. B. P. NTT, "Data Pemetaan Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur." Badan Bahasa Kemendikbudristek, 14 Juli 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id>
- [6] E. Purnomosari, I. Indrawati, dan S. Pirunika, "Penerapan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Persiapan Masuk Ke Jenjang SD/MI," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, hal. 3381–3390, Feb 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2348.
- [7] A. Sayyidatul Ifadah, A. Robiiatus Tsaaniyah, dan N. Lu'luul Hasanah, "Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 1189–1202, Jul 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i1.598.
- [8] E. Y. Awe dan A. Moma, "Pengembangan Bahan Ajar Multilingual Berbasis Konten dan Konteks Budaya Lokal Etnis Ngada pada Tema Kegiatanku Untuk Siswa Sekolah Dasar," *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 8, no. 1, hal. 53–67, Mar 2021, doi: 10.38048/jipcb.v8i1.107.
- [9] M. Daffa, "The Effect of Literacy-Based Play Activities to Improve Early Childhood Language Skills," *J. PENA PAUD*, vol. 5, no. 2, hal. 130–142, Nov 2024, doi: 10.33369/jpp.v5i2.37934.
- [10] A. Amidjaja, A. F. Kurniasari, dan N. Ekawati, *Belajar dan bermain berbasis buku*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://buku.kemdikbud.go.id/23271/1>
- [11] I. N. Ashfarina, S. Soedjarwo, dan D. T. Wijayati W, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, hal. 1355–1364, Agu 2023, doi: 10.62775/edukasia.v4i2.442.
- [12] F. A. Slamet, *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://perpustakaan.iaskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/09/64-Model-Penelitian-Pengembangan-RD.pdf>
- [13] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2016. [Daring]. Tersedia pada: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- [14] I. Umami *et al.*, *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021. [Daring]. Tersedia pada: [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5754/1/Kisno_dkk_MEDIA_PEMBELAJARAN_bab 1 Media Pembelajaran %283%29.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5754/1/Kisno_dkk_MEDIA_PEMBELAJARAN_bab%201%20Media%20Pembelajaran%20%283%29.pdf)
- [15] L. S. Jago, P. Monaghan, K. Alcock, dan K. Cain, "The effect of preschool vocabulary and grammar on early reading comprehension and word reading: A systematic review and meta-analysis," *Educ. Res. Rev.*, vol. 47, hal. 100680, Mei 2025, doi: 10.1016/j.edurev.2025.100680.
- [16] A. Aruwiyantoko, "Pengaruh Bahasa Ibu (B1) terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua (B2)," *Madani J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 7, hal. 441–447, 2023, doi: 10.5281/zenodo.8254283.
- [17] T. Y. Mau, E. T. Ngura, dan Y. M. F. Fono, "Analisis Penggunaan Bahasa Ibu pada

- Anak Usia Dini di TKK Olaewa Tahun 2023,” *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 6, no. 3, hal. 851–858, 2023, doi: 10.54314/jssr.v6i3.1504.
- [18] S. L. Dewi, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan pada Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini,” *Aulad J. Early Child.*, vol. 5, no. 2, hal. 313–319, Agu 2022, doi: 10.31004/aulad.v5i2.346.
- [19] I. Herawati, “Penerapan Media Visual untuk Memudahkan Pembelajaran Anak Usia Dini,” *PERNIK*, vol. 6, no. 2, hal. 83–87, Okt 2023, doi: 10.31851/pernik.v6i2.13672.
- [20] S. H. Khotimah, T. Sunaryati, dan S. Suhartini, “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 676, Agu 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.683.
- [21] Analisa Gea dan Refni Fajar Wati Zega, “Metode Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *Khirani J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, hal. 209–219, Mar 2025, doi: 10.47861/khirani.v3i1.1622.
- [22] K. Novitasari, *Strategi Pengembangan Bahasa dan Literasi Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023. [Daring]. Tersedia pada:
https://library.almaarif.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1406&keywords=
- [23] H. Rahmawati dan M. Muhroji, “Gaya Belajar Peserta Didik Usia Dini Berprestasi Akademik,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, hal. 6384–6394, Okt 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3176.